

**PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN PUZZLE UNTUK
MENSTIMULASI KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK
KELOMPOK B DI TK ALAM PELANGI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**SINTIA
NIM : 1711070011**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

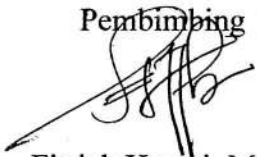
LEMBARAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN ALAT PERMAINAN PUZZLE UNTUK
MENSTIMULASI KECERDASAN INTERPESONAL
KELOMPOK B DI TK IT ALAM PELANGI
BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

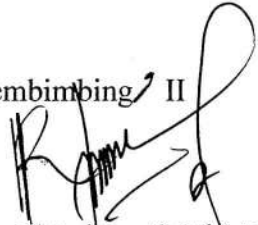
Banda Aceh, 06 September 2022

Pembimbing I



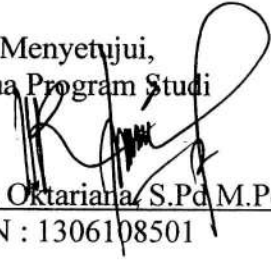
Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN : 0128038801

Pembimbing II



Riza Oktariana, S.Pd M.Pd
NIDN : 1306108501

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Riza Oktariana, S.Pd M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Istilah	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	6
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.2 Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.2.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.2.2 Karakteristik Anak Usia Dini 5-6 Tahun.....	9
2.3 Kecerdasan <i>Interpersonal</i>	11
2.3.1 Pengertian Kecerdasan <i>Interpersonal</i>	11
2.3.2 Karakteristik kecerdasan <i>Interpersonal</i>	12
2.3.3 Startegi Pengembangan Kecerdasan <i>Interpersonal</i> ..	15
2.3.4 Faktor-faktor Mempengaruhi Kecerdasan <i>Interpersonal</i>	19
2.3.5 Dimensi Kecerdasan <i>Interpersonal</i>	21
2.3.6 Karakteristik Individu yang memiliki Kecerdasan <i>Interpersonal</i>	24
2.4 Permainan Puzzle	27
2.4.1 Pengertian Permainan Puzzle	27
2.4.2 Tahapan Permainan Puzzle	28
2.4.3 Manfaat Permainan Puzzle	29
2.4.4 Tujuan Penggunaan Media Puzzle	30
2.4.5 Langkah-langkah Penggunaan Media Puzzle	31
2.5 Penelitian Relevan	32

2.6 Kerangka Berpikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Jadwal Penelitian	34
3.3 Instrumen Penelitian	35
3.3.1 Pengertian instrumen	35
3.4 Prosedur Pengembangan	37
3.5. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Analisis Data	43
4.1.1 Deskriptif TK IT Alam Pelangi Banda Aceh	43
4.1.2 Hasil Penelitian Media Pengembangan Puzzle	45
4.2 Pembahasan	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal bagi seorang anak dengan tujuan membantu anak untuk membantu mengembangkan aspek-aspek kedisiplinan anak. Salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran pada anak usia dini yaitu aspek moral, perilaku terutama kedisiplinan. Disiplin sering terdengar pada kehidupan sehari-hari, kedisiplinan berasal dari kata disiplin dan dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat tiga arti disiplin yaitu tata tertib, ketaatan dan bidang studi. Kedisiplinan anak merupakan proses yang dilakukan oleh orang tua dan guru sepanjang waktu. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan secara kontinu dan istiqomah.

Salah satu pengembangan karakter yang harus ditanamkan dalam diri anak sejak usia dini adalah disiplin. Kemampuan *interpersonal* merupakan kemampuan anak dalam bergaul atau berhubungan baik dengan lingkungannya, sehingga anak dapat diterima dalam lingkungannya / kelompoknya, sesuai aturan yang terdapat di dalamnya. Suatu lingkungan / kelompok akan mudah menerima seorang anak yang memiliki kemampuan sosial yang baik seperti mudah bergaul, menghargai teman, dan ceria dibandingkan dengan anak yang pendiam.

Solehuddin (2012:20) mengungkapkan bahwa masa anak itu merupakan fase yang sangat berharga dan dapat dibentuk dalam kehidupan manusia. Karenanya masa anak adalah masa emas bagi pendidikan. Masa anak merupakan fase yang sangat

fundamental bagi perkembangan individu karena fase ini peluang yang sangat besar bagi pembentukan dan perkembangan pribadi seseorang.

Kecerdasan *interpersonal* pada anak tidak dapat muncul dengan begitu saja. Untuk mengembangkan kemampuan sosial pada anak memerlukan latihan. Untuk itu sebagai seorang pendidik perlu memberikan latihan keterampilan sosial pada anak sejak dini. Sejak dini anak perlu dibiasakan untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, seperti pengendalian diri, komunikasi, simpati, empati, berbagi, serta dalam hal bekerjasama. Melalui keterampilan sosial yang baik, anak akan mampu menyesuaikan diri dengan situasi / keadaan yang terjadi dalam lingkungan / kelompok yang anak hadapi dengan baik pula, seperti di lingkungan keluarga, rumah ataupun sekolah (Martha, 2018: 15).

Bermain bersama adalah aspek penting dari perkembangan sosial bagi anak usia 5-6 tahun. Sejalan dengan hal tersebut (Safaria. 2015: 28) berpendapat bahwa dalam tahun kelima anak mulai menyukai permainan yang dimainkan bersama teman-teman sebaya. Ditambahkan oleh Sisca (2012: 84) bahwa permainan anak-anak di TK hendaknya dapat digunakan sebagai suatu cara untuk memperkuat rasa kebersamaan dan kerjasama pada diri anak. Dengan demikian bermain merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan semua aspek kemampuan pada anak, salah satunya adalah aspek sosial anak yaitu kemampuan dalam bekerjasama. (Mayke. 2011:53).

Permainan merupakan wujud yang paling jelas dari bermain. Bermain berfungsi dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional. Melalui bermain, anak merasakan berbagai pengalaman emosi, senang, sedih, bergairah, kecewa, bangga, marah dan sebagainya. Melalui bermain pula anak memahami kaitan antara dirinya dan lingkungan sosialnya, belajar bergaul dan memahami aturan ataupun tata cara pergaulan (Mayke, 2011).

Hasil observasi terhadap kemampuan interpersonal anak dengan menggunakan permainan pada taman kanak – kanak kelompok B yang dilakukan pada bulan Maret 2021 terlihat bahwa dari 20 anak, hanya ada 5 anak yang mendapat bintang 3, 10 anak mendapat bintang 2 dan 5 anak mendapat bintang bintang 1, itu yang terjadi di TK Alam Pelangi Banda Aceh Banda Aceh. Rendahnya kemampuan interpersonal anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : anak belum dapat bermain yang baik dengan temannya yang lain, media pembelajaran yang digunakan guru terbatas atau kurang menarik, sehingga guru menggunakan suatu permainan pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak, salah satu media yang digunakan adalah permainan puzzle.

Alasan memilih puzzle yaitu peneliti ingin memberikan media yang menarik bagi anak, dikarenakan di sekolah TK IT Alam Pelangi masih menggunakan media puzzle sederhana, sedangkan peneliti ingin memberikan pembelajaran kepada anak dengan menggunakan media puzzle yang lebih menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Media Puzzle efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada anak kelompok B TK IT Alam Pelangi Banda Aceh.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Efektivitas Media Puzzle Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak kelompok B TK IT Alam Pelangi Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kecerdasan interpersonal anak meningkat.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.5 Definisi Istilah

1. Kecerdasan *interpersonal* pada anak tidak dapat muncul dengan begitu saja. Untuk mengembangkan kemampuan sosial pada anak memerlukan latihan. Untuk itu sebagai seorang pendidik perlu memberikan latihan keterampilan sosial pada anak sejak dini (Martha, 2018: 15)
2. permainan Puzzle kegiatan bongkar dan menyusun kembali kepingan Puzzle menjadi bentuk utuh (Fuadiyah, 2013)